

DAFTAR PUSTAKA

- Adhy Setiawan, E. (2004). Gambaran Tentang Ruang Luar Kampung Nelayan Betawi Pesisir di Marunda Pulo dan Upaya Peningkatan Nilai Ekonomis. *Penelitian Unggulan Terpadu VI, Lembaga Penelitian, Universitas Trisakti* .
- Barat, D. P. (2019). Pedoman Relokasi Permukiman Kumuh.
- Bryant, R. L. (1995). Environmental justice: Issues, policies, and solutions. *Island Press*.
- Chaudhary, Z. B. (2019). Empathy in architecture: a review. *Journal of Building Performance Simulation*, 149 - 165.
- Ergun, G. (2015). Sustainable relocation: A framework for analyzing case studies. *Habitat International*, 47, 212 - 219.
- Godam. (2009). Pengertian Sumber Daya Alam dan Pembagian Jenisnya. *Organisasi.org*.
- Idawarni. (2013). Kaitan Pekerjaan dengan Permukiman Nelayan. *Temu Ilmiah IPLBI, Lab. Permukiman dan Perumahan, Program Studi Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas* .
- Kusnadi. (2000). Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial. *Humaniora Utama Press. Bandung*.
- Kusumastuti. (2015). Kampung Nelayan sebagai Bentuk Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Lingkungan dan Sumber Daya Alam Pesisir. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 11(2), , 151 - 162.
- Lavigne Delville, P. H. (2017). Floating Communities: Exploring the Intersection of Sustainable Architecture and Water-Based Living. *Journal of Marine Science and Engineering*, 17.
- Lesniak, T. (2019). Empathic Architecture: why we need more human - centered design. *Harvard Business Review*.

- Triwibowo, D. (2015). "Perencanaan Relokasi Kawasan Permukiman Rawan Bencana Tanah Longsor di Dusun Krajan Desa Wonosalam Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo". . *Jurnal Planologi*, Vol. 11 No. 2., 55 - 66.
- Wiadnya, D. (2012). *Pengantar Ilmu Kelautan Dan Perikanan*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Brawijaya.